

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA KELAS XI DI SMK CITRA MEDIKA SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:
Hekmatyar
G000217302

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA KELAS XI DI SMK CITRA MEDIKA SUKOHARJO TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Hekmatyar

NIM : G000217302

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Dosen
Pembimbing



Dartim, S.Pd., M.Pd
NIDN. 06251190201

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
KELAS XI DI SMK CITRA MEDIKA SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh:

Hekmatyar

G000217302

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 09 Februari 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

**1. Dartim, S.Pd., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)**

**2. Istanto, S.Pd., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)**

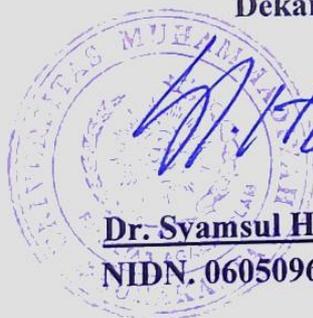
**3. Moh Zakki Azani, M.Ed., Ph.D
(Anggota II Dewan Penguji)**

()

()

()

Dekan



**Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.
NIDN. 0605096402**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Januari 2023

Penulis



Hekmatyar

NIM G000217302

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS XI DI SMK CITRA
MEDIKA SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

ABSTRAK

Karakter merupakan pilar utama dalam mewujudkan manusia yang tangguh, baik secara individu maupun kelompok. Dalam Islam, akhlak lebih dikenal dengan akhlaq Nabi ketika beliau diutus sebagai utusan Allah di muka bumi. Berdasarkan semangat pendidikan karakter saat ini, tulisan ini mengulas tentang bagaimana sebenarnya pendidikan karakter dalam Islam. Padahal, pendidikan karakter dalam Islam adalah pembentukan akhlakul karimah. Dilihat dari aspek metodologis, metode pembiasaan dan keteladanan merupakan cara terbaik untuk pendidikan karakter, yang membiasakan hal-hal yang baik sampai dianggap sebagai budaya dengan pikiran, perasaan dan tindakan. Dan Contoh Perbuatan Baik kepada peserta didik sehingga mentransfer nilai-nilai ke dalam jiwanya, kemudian akan menghasilkan suatu ilmu, serta terwujud dalam perbuatan.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Islam.

ABSTRACT

Abstrak Character is the main pillar in promoting the formidable human, either individually or in groups. In Islam, the characters are better known as the akhlaq of the Prophet when he was sent as a delegation of Allah on earth. Based on spirit of the current character education, this paper is to review about how to actual character education in Islam. As matter of fact, character education in Islam is forming in term of akhlakul karimah. Based on the methodological aspect, a method of habituation and exemplary are the best way for character education, which accustom the good thing till considered as culture with the thoughts, feelings and actions. And Examples of good things to students so that transferred the values into their souls, then it will generate a knowledge, as well as manifest in the action

Keywords: Character Education, Islam.

1. PENDAHULUAN

Salah satu cita-cita tinggi dalam kehidupan ini adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui Pendidikan yang berkualitas. Namun tidak mudah untuk membentuk sebuah Pendidikan yang berkualitas, karena banyak rintangan dan permasalahan serta tantangan. Salah satu bentuk

permasalahan tersebut adalah kurangnya minat siswa dalam memperdalam pembelajaran Agama Islam di lingkup sekolah.

unggul, bermoral dan pekerja keras merupakan tuntutan dari masyarakat global, dan tepat disinilah pendidikan mendapatkan tempat sekaligus tantangan dalam dinamika kehidupan masyarakat, karena pendidikan yang berkualitas memegang peran yang penting dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia

Pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Terutama Pendidikan agama merupakan suatu kebutuhan, fungsi sosial, bimbingan, sarana perumbuhan yang mempersiapkan yang membukakan serta membentuk disiplin hidup. Hal demikian membawa pengertian umum kehidupan dari suatu komunitas akan ditentukan oleh aktivitas yang dilakukan didalamnya, sebab Pendidikan agama secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia.

Pendidikan agama dapat menjadi tolak ukur bagi keajuan dan kualitas kehidupan suatu bangsa, sehingga dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu bangsa atau Negara dapat dicapai dengan salah satunya melalui pembaharuan serta penataan Pendidikan yang baik. Jadi, Pendidikan agama memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang cerdas, pandai, berilmu pengetahuan yang luas, berjiwa Demokratis dan berakhlakul karimah. Sedangkan Pendidikan sendiri merupakan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengemban potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Dewasa ini moralitas pemuda khususnya pelajar sudah menjadi problem umum yang merupakan persoalan yang belum ada jawabanya secara tuntas. Pelajar sekarang sangat mudah terpengaruh oleh budaya asing, mudah terprovokasi, pergaulan bebas dengan lawan jenis yang ditunjukkan dengan

maraknya seks bebas, banyak dari mereka yang tidak memunjukkan rasa hormat terhadap orang tua. Hal ini merupakan gambaran anak banga yang muali terancam kebutuhan pribadinya.

Pembentukan kepribadian yang bermoral dan berakhlak mulia tidak cukup mengandalkan mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang mendapat alokasi waktu dua atau tiga jam pada setiap minggunya. Apalagi ada stigma yang berkembang bahwa keberhasilan Pendidikan agama peserta didik merupakan tanggung jawab guru Pendidikan agama Islam di sekolah.

Ada beberapa ketertarikan peneliti untuk meneliti bagaimana peran guru Pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter islami pada siswa, Adapun peran guru Pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter islami siswa sangat penting guna terbentuknya budaya religius yang kuat. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk memahami peran guru Pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter islami pada siswa yang mencakup budaya, nilai, keyakinan, religius, perilaku baik bersifat verbal ataupun non verbal.

Hal yang menarik bagi peneliti untuk mengadakan penelitian di SMK Citra Medika Sukoharjo adalah (1) karena SMK Citra Medika Sukoharjo itu yang notabeneanya bukan sekolahan yang berbasis islam ataupun program khusus akan tetapi disekolahan tersebut mewajibkan kepada peserta didik untuk menghafa Al quran guna menjadi salah satu syarat kelulusan siswa, disitulah ada ketertarikan peneliti guna meneliti bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter pribadi pada siswa.

Sehingga denga demikian membuat penelitian tertarik untuk membuat penelitian tentang pepbentukan karakter islami yang ada di SMK Citra medika Sukoharjo sesuai rodmap pengembangan keagamaan di sekolah, program studi Pendidikan agama islam denga judul penelitian **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Di SMK Citra Medika Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

2. METODE

Untuk penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologi untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar khusus.

Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Citra Medika Sukoharjo sudah berperan cukup baik, dimana guru Pendidikan agama islam telah mengajarkan tentang kedisiplinan, kejujuran, sopan santun dan tanggung jawab. Guru Pendidikan Agama Islam. Peran guru tersebut terlaksana dengan baik seperti yang diharapkan walaupun penerapannya belum maksimal.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research) yang mana penelitian ini berorientasi pada fenomena yang sifatnya alami sehingga tidak dilakukan di laboratorium. Untuk penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologi untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar khusus.

Teknik pengumpulan data dan informasi penelitian menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dengan menggunakan analisis data kualitatif. Kemudian ditarik kesimpulan dan diteliti kembali dengan melakukan perbandingan berdasarkan hasil temuan lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum

SMK Kesehatan Citra Medika Sukoharjo merupakan sekolah menengah kejuruan Kesehatan yang mulai beroperasi tahun pelajaran 2014, dengan luas tanah/lahan sekitar 3.518 m², terletak di jalan Solo-Jogja KM. 12, desa Sanggung, kecamatan gatak, kabupaten Sukoharjo, provinsi Jawa Tengah dan tepatnya diperbatasan Sukoharjo, Kelaten dan Byolali. Letak strategis dan

DUDI yang banyak tersedia di wilayah ini sangat membantu dalam perkembangan SMK Kesehatan Citra Medika Sukoharjo, yang dimana dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang baik dari sarana prasarana, penataan lingkungan, kualitas dan kuantitas pendidik, serta jumlah peserta didik. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap SMK Kesehatan Citra Medika Sukoharjo cukup besar, kepercayaan ini tidak hanya datang dari linkup masyarakat kabupaten sukoharjo saja akan tetapi dari kabupan lain seperti kabupatn Boyolali.

Pendidikan nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem Pendidikan nasional yang diatur dengan undang-undang yaitu Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.

Sebagai bagian dari sistem Pendidikan nasional, Pendidikan menengah kejuruan merupakan Pendidikan pada jenjang Pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi

2.2. Strategi atau Metode Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMK Citra Medika Sukoharjo

Strategi dalam konteks Pendidikan dapat dimaknai sebagai perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.

Istilah lain yang mempunyai makna senada dengan strategi adalah metode. Menurut pupuh Fathurahman metode adalah cara. Dalam pengertian umum, metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang ditempuh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa strategi dn metode memiliki makna yang sama. Untuk itu penulis akan menjelaskan strategi atau metode guru Pendidikan agama islam dalam pembentukan

karakter siswa antara lain hiwar, qhisah, keteladanan, pembiasaan, amstal, targhib wa tarhib. Adapun penjabaraan keenam metode tersebut sebagai berikut:

a. Hiwar/percakapan

Metode hiwar adalah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih memiliki tanya jawab mengenai satu topik dan dengan sengaja diarahkan kepada satu tujuan yang dikehendaki. Dalam proses Pendidikan metode hiwar mempunyai dampak yang sangat mendalam terhadap jiwa pendengar.

b. Qhisah atau percakapan

Menurut kamus Ibnu Mazur, kisah mengandung arti potongan berita yang diikuti. Menurut Al-Razzi kisah merupakan penelusuran terhadap kejadian masa lalu. Kisa qur'ani merupakan suatu cara dalam mendidik agar beriman kepada Allah. Maka dengan adanya metode kisah dan cerita seorang anak dapat mengambil pelajaran dari kejadian yang telah dialami.

c. Amsal atau perumpamaan

Metode perumpamaan digunakan oleh para guru dalam mengajari siswa dalam menanamkan karakter kepada mereka. Cara penggunaan metode kisah, yaitu dengan berceramah atau membaca teks.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari pemaparan data-data diatas terkait Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Di SMK Citra Medika Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut :

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Di SMK Citra Medika Sukoharjo

Untuk penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologi untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar khusus.

2. Pelaksanaan dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Di SMK Citra Medika Sukoharjo

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Citra Medika Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021 maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Citra Medika Sukoharjo sudah berperan cukup baik, dimana guru Pendidikan agama islam telah mengajarkan tentang kedisiplinan, kejujuran, sopan santun dan tanggung jawab. Guru Pendidikan Agama Islam. Peran guru tersebut terlaksana dengan baik seperti yang diharapkan walaupun penerapannya belum maksimal.
- b. Dalam pembentukan karakter siswa guru Pendidikan agama islam menggunakan strategi atau metode *hiwar* atau keteladanan, *ushwah* atau keteladanan dan pembiasaan. Dengan menggunakan metode tersebut dapat membantu guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Citra Medika Sukoharjo. faktor
- c. Factor penghambat dalam pembentukan dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMK Citra Medika Sukoharjo adalah factor eksternal seperti pergaulan teman sebaya yang kurang baik dan adanya media sosial yang berlebihan tanpa diimbangi dengan pembatasan dalam bermedsos dan pengawasan orang tua. Factor pendukung dalam pembentukan karakter adalah lingkungan sekolah yang selalu mendukung karakter siswa.
- d. Faktor dalam pembentukan karakter siswa kelas XI SMK Citra Medika Sukoharjo yaitu dari latar belakang lingkungan keluarga, dimana keluarga akan mengajarkan hal hal baik kepada anaknya masing masing.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian, penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, pendidik memiliki tauladan yang baik dan berdampak pada siswanya. Oleh karena itu, seorang pendidik harus selalu sabar dalam mengajarkan keteladanan pada siswa.

2. Bagi siswa, hendaknya selalu berperilaku atau berkarakter yang baik bukan hanya didalam sekolah namun juga diluar sekolah.
3. Bagi penulis, tidak ada suatu yang sempurna dimuka bumi ini. Begitu juga dengan penelitian ini yang masih banyak kekurangan dan masih banyak yang perlu diungkapkan dengan permasalahan pembentukan karakter disekolah. Selain itu hendaknya dapat memberikan alternatif sebagai sesuatu solusi dalam rangka membantu peningkatan mutu Pendidikan, salah satunya pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai nilai bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. (2006). *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya: hlm 8.
- Usmaedi. (1999). *Mangemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Umum: Hlm 1.
- SISDIKNAS, U.-U. (No. 20 Tahun 2003). *System Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara 2006: hlm. 72.
- Abu, A. (1985). *Metodik Khusus Agama*. Bandung: Amriko: hlm 49.
- Ahmad, T. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya: hlm 74.
- Al-Ahzab, Q. ((33):21).
- Alim, M. (2006). *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya: hlm 8.
- Alim, M. (2006). *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Dan Kepribadian Muslim*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya: hlm. 1.
- Alim, M. (2006). *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Dan Kepribadian Muslim*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya: hlm 1.

- dkk, A. S. (1986). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Aksara Baru: hlm. 10.
- Dokumentasi. (2020/2021). *Profil SMK Kesehatan Citra Medika Sukoharjo Tahun* .
- Dokumentasi. (Tahun 2020/2021). *Sarana dan prasarana SMK Citra Medika Sukoharjo* .
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan karakter Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Alfabeta: hlm 33-35.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta: hlm. 87.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Alfabeta: hlm. 23-24.
- Ibid. (n.d.). hlm. 308.
- Irwan, S. (2000). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya: hlm. 25.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Pustaka Setia: hlm 88.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Pustaka Setia: hlm. 173.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Pustaka Setia: hlm. 93.
- Margono, S. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan, cet IV*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya: hlm. 38-39.
- Mohammad Ali, d. (2013). *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Fakultas Agama Islam: hlm 14.
- Mulyasa. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda Karya: Cetakan ke-3. Hlm 18.
- P3M. (2013). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Metro: STAIN Jurai Siwo: hlm. 27.
- Sagala, S. (Januari 2009). *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta: hlm 121.

- Sirait, R. T. (2000). *Bagaimana Membimbing, Mendidik dan Mendisiplinkan Anak Secara Efektif, Alih Bahasa*. Jakarta: Restu Agung: hlm. 22.
- SISDIKNAS, U.-U. (No. 20 Tahun 2003). *System Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara 2006: hlm. 72.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya: hlm. 221.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pendidikan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset: hlm. 13-15.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya: hlm 2.
- Usmaedi. (1999). *Mangemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Umum: Hlm 1.
- Usman, J. S. (1994). *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada: hlm. 129.